



DESA **BOWALI** **DALAM ANGKA** TAHUN 2025





DESA **BOWALI** **DALAM ANGKA** TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Publikasi Desa Bowali Dalam Angka 2025 merupakan sebuah publikasi yang berisi data administrasi Desa Bowali tahun 2025. Publikasi ini menyajikan data kondisi demografi, sosial, kependudukan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan penduduk Desa Bowali, Kecamatan Bajawa. Melalui publikasi ini, diharapkan masyarakat dan pengguna data dapat memahami berbagai aspek yang berkontribusi terhadap kemajuan desa, serta tantangan yang masih harus dihadapi. Data yang disajikan diharapkan dapat menjadi acuan bagi perencanaan pembangunan, pengambilan keputusan, dan upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengumpulan dan penyajian data, termasuk tim penyusun, serta masyarakat Bowali yang telah memberikan informasi yang berharga serta kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngada atas kegiatan Pembinaan Desa Cantik sehingga dapat menghasilkan publikasi ini.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Terima kasih.

Bowali, Juli 2025
KEPALA DESA BOWALI


Fransiskus Ana Meo

DAFTAR ISI

Desa Bowali Dalam Angka 2025

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Bab 1. Gambaran Umum Kondisi Desa.....	1
Bab 2. Pemerintahan.....	3
Bab 3. Kependudukan	12
Bab 4. Ekonomi dan Aset Masyarakat.....	16
Bab 5. Pendidikan.....	21
Bab 6. Kesehatan.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah RT menurut Dusun, 2024.....	4
Tabel 2.2	Jumlah Perangkat Desa menurut Jenis Pendidikan, 2024.....	5
Tabel 2.3	Jumlah Perangkat Desa menurut Jenis Kelamin, 2024.....	6
Tabel 2.4	Jumlah Petugas Keamanan dan Ketertiban, 2024.....	7
Tabel 2.5	Keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa, 2024.....	7
Tabel 2.6	Jumlah Organisasi Anggota Lembaga Kemasyarakatan Desa, 2024...	8
Tabel 2.7	APBDes Perubahan, 2024.....	9
Tabel 2.8	Pertanggungjawaban Kepala Desa, 2024.....	9
Tabel 2.9	Keberadaan Prasarana dan Administrasi Pemerintahan Desa, 2024.....	10
Tabel 2.10	Jumlah Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan, 2024.....	11
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Wilayah Administrasi, 2024.....	13
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk menurut Rentang Umur dan Jenis Kelamin, 2024.....	14
Tabel 3.3	Jumlah Keluarga menurut Wilayah Administrasi, 2024.....	15
Tabel 3.4	Jumlah Keluarga Pra Sejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III dan Sejahtera III Plus, 2024.....	15
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk menurut Jenis Pekerjaan, 2024.....	17
Tabel 4.2	Jumlah Industri Kecil dan Menengah, 2024.....	17
Tabel 4.3	Jumlah Aset Perumahan, 2024.....	18
Tabel 4.4	Luas Tanah/Lahan, 2024.....	18
Tabel 4.5	Sarana/Prasarana Transportasi, 2024.....	19
Tabel 4.6	Sarana Produksi, 2024.....	19
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk menurut Bantuan Sosial Ekonomi yang diterima, 2024.....	20
Tabel 5.1	Jumlah Fasilitas Pendidikan, 2024.....	22
Tabel 5.2	Jumlah Penduduk menurut Status Pendidikan, 2024.....	23
Tabel 5.3	Rasio Guru dan Murid, 2024.....	24
Tabel 6.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2024.....	26
Tabel 6.2	Jumlah Penderita Sakit yang berobat di Poskesdes, 2024.....	27
Tabel 6.3	Jumlah Posyandu dan Kader Posyandu, 2024.....	28
Tabel 6.4	Jumlah Balita Penerima Imunisasi Menurut Wilayah Administrasi, 2024.....	28
Tabel 6.5	Jumlah Balita Stunting menurut Wilayah Admnistrasi, 2024.....	29
Tabel 6.6a	Jumlah Persalinan menurut Tempat Persalinan, 2024.....	29
Tabel 6.6b	Jumlah Persalinan menurut Penolong Persalinan, 2024.....	30
Tabel 6.7	Jumlah Ibu Hamil Menurut Status Kesehatan dan Wilayah Administrasi, 2024.....	30
Tabel 6.8	Kualitas Bayi, 2024.....	31

Tabel 6.9	Jumlah Penduduk Disabilitas menurut Wilayah Administrasi, 2024..	31
Tabel 6.10	Jumlah Penduduk Penderita Penyakit Kronis menurut Wilayah Administrasi, 2024.....	32
Tabel 6.11a	Jumlah Penduduk Laki-laki menurut Jenis Kontrasepsi, 2024.....	32
Tabel 6.11b	Jumlah Penduduk Perempuan menurut Jenis Kontrasepsi, 2024.....	33
Tabel 6.12	Jumlah Unit Sumber Air Bersih dan Keluarga Pemanfaat, 2024.....	33

BAB I

GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

1.1 SEJARAH

Desa Bowali adalah salah satu Desa di Wilayah Administrasi Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada, yang keberadaannya adalah sebagai desa baru hasil pemekaran dari Kelurahan Faobata sebagai desa/lurah induk. Pada dasarnya Desa Bowali dibentuk atas dasar aspirasi dan kesepakatan masyarakat demi mendekatkan pelayanan administrasi dan proses pembangunan langsung pada masyarakat.

Dalam proses awal pada Tahun 2006 beberapa tokoh masyarakat merumuskan dan membentuk Forum Pembentukan Desa dan pada tahun 2007 Pemerintah Kabupaten Ngada mengeluarkan Keputusan Bupati Ngada Nomor: 218/KEP/PEMDES/2007 tentang Penetapan Desa Persiapan. Dalam masa 3 (tiga) tahun Desa Persiapan Bowali tetap dimonitor oleh Desa/Lurah Induk dan dikaji secara terus menerus oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa – Pemberdayaan Perempuan (BPMPD – PP), dan pada tanggal 7 Agustus 2010 Desa Persiapan Bowali dinaikan status menjadi Desa Defenitif melalui Perda Ngada Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pembentukan Desa Watu Nay, Desa Dariwali I, Desa Pape, dan Desa Bowali dalam Wilayah Kabupaten Ngada. Kemudian pada tanggal 25 Oktober 2010 Desa Bowali diresmikan oleh Bupati Ngada menjadi Desa Defenitif.

1.2 KONDISI GEOGRAFIS

Desa Bowali terdiri dari 4 wilayah dusun dan 8 RT. Batas wilayah Desa Bowali sebelah utara berbatasan dengan Desa Inelika, Kecamatan Bajawa Utara, sedangkan di selatan berbatasan dengan Kelurahan Faobata, Kecamatan Bajawa. Pada bagian timur, berbatasan dengan Desa Pape, Kecamatan Bajawa, sementara pada bagian barat berbatasan dengan Desa Naru, Kecamatan Bajawa.

1.3 POTENSI UNGGULAN

1) Sektor Pertanian

Untuk Sektor Pertanian yang menjadi unggulan di Desa Bowali rata – rata adalah tanaman umur pendek dan tergantung pada musim penghujan seperti tanaman Jagung, Kacang – kacangan dan Ubi-ubian.

2) Sektor Peternakan

Untuk Sektor Peternakan yang menjadi unggulan di Desa Bowali ada beberapa macam peternakan yang dikembangkan diantaranya: Sapi, Babi, anjing dan beberapa jenis Unggas seperti ayam dan Bebek.

3) Sektor Pertambangan

Di Desa Bowali terdapat lokasi pertambangan yaitu galian C yang pengelolaannya bersifat manual / perorangan.

4) Perkebunan

Untuk Sektor Perkebunan di Desa Bowali terdiri tanaman umur panjang dan hasil hutan seperti : Kopi, Kemiri, Kayu Putih, Mahoni, Jati Putih, Surya dsbnya. Untuk sektor ini yang paling menonjol adalah hasil kemiri, dan untuk jenis kayu seperti Mahoni, Jati Putih, Surya masih dalam masa pertumbuhan belum dapat dipanen. Sedangkan, yang sudah dipanen Kayu Putih dan Surya (Oja) hanya untuk kepentingan pribadi dan pemungutannya masih selalu dalam prosedur dan mekanisme peraturan yang berlaku.

5) Sektor UMKM

Sektor UMKM selama ini menjadi salah satu tolak ukur perekonomian di tingkat desa yang pengelolaannya terdiri dari perorangan maupun kelompok – kelompok, untuk usaha perorangan rata – rata bergerak di usaha Ekonomi Produktif. Kelompok – kelompok yang bergerak disektor ini terdiri dari kelompok Gapoktan, P2LDT, ERT, Anggur Merah, dan Dana Desa.

BAB II

PEMERINTAHAN

Pemerintahan Desa Bowali tersusun dengan baik, terdiri atas delapan RT yang tersebar di empat dusun. Pemerintahan desa ditopang oleh perangkat desa yang relatif berpendidikan, dengan sebagian sudah menyelesaikan pendidikan tinggi. Keunggulan lainnya adalah keterwakilan perempuan dalam struktur pemerintahan yang mencapai lebih dari separuh, menunjukkan komitmen terhadap inklusivitas dan kesetaraan gender.

Lembaga kemasyarakatan desa juga terbentuk lengkap, termasuk BPD, PKK, Karang Taruna, dan kelompok tani. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi salah satu kekuatan utama desa dalam mendorong kemandirian ekonomi. Desa Bowali juga berhasil mengelola Dana Desa dan ADD dengan total anggaran lebih dari Rp1,15 miliar, menunjukkan kemampuan desa dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Meskipun beberapa fasilitas masih terbatas, seperti belum adanya balai desa dan fasilitas TIK, desa ini telah dilengkapi dengan kantor, sumber air bersih, serta kendaraan dinas. Hal ini mencerminkan landasan yang kuat dalam mendukung pemerintahan yang efektif dan responsif.

Tabel 2.1 Jumlah RT menurut Dusun, 2024

Dusun	RT	
	Jumlah RT	Nama RT
(1)	(2)	(3)
DUSUN I RADHA	2	RT 01 RADHA
		RT 02 RADHA
DUSUN II FUY	2	RT 03 FUY
		RT 04 FUY
DUSUN III BOBA	2	RT 05 BOBA
		RT 06 BOBA
DUSUN IV BOBA	2	RT 07 BOBA
		RT 08 BOBA
Desa Bowali	8	

Sumber : Desa Bowali

Tabel 2.2 Jumlah Perangkat Desa menurut Jenis Pendidikan, 2024

Jabatan	Pendidikan			
	< SMP	SMP	SMA	> SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Desa	-	-	1	-
Sekretaris Desa	-	-	-	1
Kepala Urusan Keuangan	-	-	-	1
Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum	-	-	1	-
Kepala Urusan Perencanaan	-	-	1	-
Kepala Seksi Pemerintahan	-	-	-	1
Kepala Seksi Kesejahteraan	-	-	1	-
Kepala Seksi Pelayanan	-	-	1	-
Kepala Dusun	-	-	4	-
Desa Bowali	-	-	9	3

Sumber : Desa Bowali

Tabel 2.3 Jumlah Perangkat Desa menurut Jenis Kelamin, 2024

Jabatan	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Kepala Desa	1	-
Sekretaris Desa	-	1
Kepala Urusan Keuangan	-	1
Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum	-	1
Kepala Urusan Perencanaan	1	-
Kepala Seksi Pemerintahan	-	1
Kepala Seksi Kesejahteraan	1	-
Kepala Seksi Pelayanan	-	1
Kepala Dusun	2	2
Desa Bowali	5	7

Sumber : Desa Bowali

Tabel 2.4 Jumlah Petugas Keamanan dan Ketertiban, 2024

Jenis	Jumlah
(1)	(2)
Bhabinkamtibmas	1
Babinsa	1
Linmas	-

Sumber : Desa Bowali

Tabel 2.5 Keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa, 2024

Jenis	Keberadaan
(1)	(2)
Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPM)	Tidak ada
Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	Ada
Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	Ada
RW/Dusun	Ada
RT	Ada
Karang Taruna	Ada
Kelompok Sadar Wisata	Tidak ada
Lembaga Pemangku Adat	Ada
Badan Usaha Milik Desa	Ada
Kelompok Tani	Ada

Sumber : Desa Bowali

Tabel 2.6 Jumlah Organisasi Anggota Lembaga Kemasyarakatan Desa, 2024

Jenis	Jumlah Organisasi
(1)	(2)
Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPM)	-
Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	1
Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	1
RW/Dusun	4
RT	8
Karang Taruna	1
Kelompok Sadar Wisata	-
Lembaga Pemangku Adat	1
Badan Usaha Milik Desa	3
Kelompok Tani	1

Sumber : Desa Bowali

Tabel 2.7 APBDes Perubahan, 2024

Jenis	Jumlah Anggaran
(1)	(2)
Pendapatan Desa	Rp124.973.740
Silpa DD TA 2023	Rp20.036.100
Dana Desa	Rp597.118.000
Dana Insentif Desa	Rp138.945.000
BHPR	Rp6.471.730
Silpa ADD	Rp2.097.592
ADD	Rp292.533.415
Swadaya Non Kas	Rp50.030.000
Total Anggaran	Rp1.1569.621.885

Sumber : Desa Bowali

Tabel 2.8 Pertanggungjawaban Kepala Desa, 2024

Jenis Kegiatan	Keberadaan
(1)	(2)
Laporan Pertanggung Jawaban Pemerintah Desa (LPPD)	Ada
Lapran Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ)	Ada
Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Desa (IPPD)	Ada
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (LRA APBDes)	Ada

Sumber : Desa Bowali

Tabel 2.9 Keberadaan Prasarana dan Administrasi Pemerintahan Desa, 2024

Jenis Prasarana	Keberadaan
(1)	(2)
Kantor	Ada
Balai Desa	Tidak Ada
Rumah Dinas Kepala Desa	Tidak Ada
Rumah Dinas Aparat Desa	Tidak Ada
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telepon	Tidak Ada
Ruang Kerja	Ada
Mesin TIK	Tidak Ada
Meja	Ada
Kursi	Ada
Lemari Arsip	Ada
Komputer/Laptop	Ada
Mesin Fax	Tidak Ada
Kendaraan Dinas	Ada

Sumber : Desa Bowali

Tabel 2.10 Jumlah Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan, 2024

Pemberi Pembinaan dan Pengawasan	Jumlah Kegiatan
(1)	(2)
Pemerintah Pusat	-
Pemerintah Provinsi	-
Pemerintah Kabupaten/Kota	2
Pemerintah Kecamatan	7

Sumber : Desa Bowali

BAB III

KEPENDUDUKAN

Berdasarkan data tahun 2024, jumlah penduduk Desa Bowali tercatat sebanyak 891 jiwa, yang tersebar di delapan RT. Komposisi jenis kelamin menunjukkan jumlah perempuan lebih banyak (507 orang) dibanding laki-laki (384 orang). Hal ini menjadi faktor penting dalam perencanaan program pemberdayaan perempuan dan kesehatan keluarga. Penyebaran penduduk yang relatif merata antar RT menandakan pengelolaan wilayah yang cukup seimbang dan menunjukkan tidak adanya konsentrasi penduduk yang ekstrem di titik-titik tertentu, sehingga memudahkan pemerataan layanan dan pembangunan infrastruktur desa.

Salah satu keunggulan utama desa ini adalah struktur demografi yang menguntungkan, yaitu dominannya penduduk usia produktif, terutama kelompok usia 21–25 tahun (46 orang) dan 41–50 tahun (59 orang). Kedua kelompok usia ini merupakan segmen masyarakat yang aktif secara ekonomi dan sosial. Komposisi usia seperti ini memberikan modal besar bagi desa untuk mengembangkan berbagai program pembangunan ekonomi, pelatihan kewirausahaan, dan pemanfaatan teknologi digital.

Di sisi lain, jumlah penduduk usia sekolah dan usia muda seperti kelompok umur 6–10 tahun (16 orang) dan 11–15 tahun (15 orang) juga cukup signifikan. Ini menandakan pentingnya penyediaan dan peningkatan kualitas pendidikan dasar dan menengah, serta pembinaan karakter dan literasi digital sejak dini. Desa Bowali juga memiliki kelompok lansia (usia 60 ke atas) yang cukup banyak, yaitu 33 orang, yang perlu mendapat perhatian khusus dalam bidang kesehatan dan jaminan sosial. Pendekatan multigenerasi sangat relevan untuk membangun desa yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam hal struktur keluarga, tercatat 194 keluarga dengan mayoritas termasuk dalam kategori pra-sejahtera. Hal ini mencerminkan bahwa masih terdapat tantangan dalam hal kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Namun demikian, kehadiran keluarga dalam kategori Sejahtera I (17 keluarga) dan Sejahtera II (14 keluarga) mengindikasikan tren positif menuju peningkatan kualitas hidup. Ini bisa dilihat sebagai fondasi untuk perluasan dampak program pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Wilayah Administrasi, 2024

RT	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
RT 01 RADHA	50	65	115
RT 02 RADHA	80	95	175
RT 03 FUY	27	35	62
RT 04 FUY	70	75	145
RT 05 BOBA	37	40	77
RT 06 BOBA	40	45	85
RT 07 BOBA	30	67	97
RT 08 BOBA	50	85	135
Desa Bowali	384	507	891

Sumber : Desa Bowali

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk menurut Rentang Umur dan Jenis Kelamin, 2024

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 1	7	9	16
2 – 5	15	34	46
6 – 10	26	33	59
11 – 15	38	33	71
16 – 20	53	48	101
21 – 25	20	31	51
26 – 30	38	42	80
31 – 40	42	41	81
41 – 50	55	60	115
51 – 60	42	86	126
61 ke atas	48	90	140
Desa Bowali	384	507	891

Sumber : Desa Bowali

Tabel 3.3 Jumlah Keluarga menurut Wilayah Administrasi, 2024

RT	Jumlah Keluarga
(1)	(2)
RT 01 RADHA	23
RT 02 RADHA	41
RT 03 FUY	13
RT 04 FUY	31
RT 05 BOBA	21
RT 06 BOBA	14
RT 07 BOBA	20
RT 08 BOBA	31
Desa Bowali	194

Sumber : Desa Bowali

Tabel 3.4 Jumlah Keluarga Pra Sejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III dan Sejahtera III Plus, 2024

RT	Jumlah Keluarga
(1)	(2)
Pra Sejahtera	168
Sejahtera I	17
Sejahtera II	14
Sejahtera III	-
Sejahtera III Plus	-
Desa Bowali	199*

*) = Data terakhir bulan November 2024

Sumber : Desa Bowali

BAB IV

EKONOMI DAN ASET MASYARAKAT

Ekonomi Desa Bowali didominasi oleh sektor pertanian, dan hal ini sekaligus menjadi keunggulan utama desa dalam struktur perekonomiannya. Berdasarkan data tahun 2024, mayoritas penduduk—sebesar 488 orang—bekerja sebagai petani, yang menunjukkan ketergantungan besar terhadap lahan dan hasil bumi sebagai sumber penghidupan. Jumlah ini mencerminkan bahwa sektor pertanian masih menjadi tulang punggung perekonomian desa dan menjadi penopang utama keberlanjutan ekonomi rumah tangga.

Dari sisi usaha non-pertanian, Desa Bowali memiliki aktivitas ekonomi kecil dan menengah yang cukup hidup. Terdapat 31 unit industri kecil dan kios, dengan rincian 6 industri kerajinan, 4 industri makanan, dan 18 kios. Meskipun jumlahnya masih terbatas, namun hal ini menandakan bahwa masyarakat mulai melakukan diversifikasi usaha. Industri kerajinan menonjol sebagai identitas ekonomi kreatif desa, yang jika dikembangkan lebih jauh dapat membuka akses ke pasar yang lebih luas, termasuk pasar digital atau pariwisata.

Keberadaan aset fisik dan perumahan juga menjadi indikator penting dalam penguatan ekonomi masyarakat. Tercatat 154 rumah permanen, 30 rumah semi permanen, serta beberapa rumah berbahan papan dan bambu. Ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk sudah memiliki tempat tinggal yang layak dan permanen. Stabilitas tempat tinggal seperti ini merupakan pondasi penting dalam pembangunan ekonomi karena mendukung kenyamanan, keamanan, dan produktivitas keluarga.

Salah satu keunggulan Desa Bowali yang tidak dimiliki banyak desa lain adalah luas lahan perkebunan yang mencapai 4.360 hektare, atau hampir seluruh wilayah desa. Dengan ditambah 404 hektare hutan desa dan 10 hektare tanah kering, total luas desa mencapai 4.800 hektare. Luas lahan ini merupakan aset luar biasa bagi pengembangan sektor agroforestri, pertanian berkelanjutan, konservasi lingkungan, dan pariwisata alam. Potensi ini bisa dikembangkan lebih lanjut melalui kerja sama dengan sektor swasta, lembaga pemerintah, maupun LSM dalam model-model pertanian organik, komoditas ekspor seperti kemiri dan kopi, hingga ekowisata.

Untuk mendukung produktivitas, desa juga memiliki berbagai sarana produksi pertanian, antara lain 6 unit traktor, 2 mesin pecah kemiri, 2 penggiling padi, serta mesin pencacah pupuk dan mesin rintis. Ketersediaan alat ini menjadi indikator kemajuan dalam hal mekanisasi pertanian dan pengolahan pascapanen, serta membuka ruang bagi kelompok tani atau koperasi desa untuk mengelola alat produksi secara kolektif dan efisien.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Pekerjaan, 2024

Jenis Pekerjaan	Total
(1)	(4)
Petani	488
Karyawan swasta	33
Pegawai Negeri Sipil	23
Belum bekerja	47
Pensiunan	3
IRT	10
Pelajar	287

Sumber : Desa Bowali

Tabel 4.2 Jumlah Industri Kecil dan Menengah, 2024

Jenis Industri	Jumlah
(1)	(2)
Industri Makanan	4
Industri Alat Rumah Tangga	2
Industri Material Bahan Bangunan	1
Industri Alat Pertanian	0
Industri Kerajinan	6
Rumah Makan dan restoran	-
Kios	18

Sumber : Desa Bowali

Tabel 4.3 Jumlah Aset Perumahan, 2024

Jenis Kondisi dan Bentuk Rumah Penduduk	Jumlah
(1)	(2)
Bangunan Permanen	154
Bangunan Semi Permanen	30
Dinding dari Papan/Kayu	1
Dinding dari Bambu/Lainnya	9
Rumah Panggung	-

Sumber : Desa Bowali

Tabel 4.4 Luas Tanah/Lahan, 2024

Wilayah	Tanah Sawah (Ha)	Tanah Kering (Ha)	Tanah Basah (Ha)	Tanah Perkebunan (Ha)	Fasilitas Umum (Ha)	Tanah Hutan (Ha)	Total Luas Tanah (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Desa Bowali	0,00	10,00	0,00	4.360	26,00	404,00	4.800,00

Sumber : Desa Bowali

Tabel 4.5 Sarana/Prasarana Transportasi, 2024

Kategori	Tanah Jenis Prasarana	Baik (KM)	Rusak (KM)	Jumlah (KM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jalan Negara	Panjang jalan aspal	1,00	0,00	1,00
Jembatan	Jumlah jembatan beton	2,00	0,00	2,00
Sarana Transportasi Darat	Ojek	5,00	0,00	5,00
Jalan Desa/Kelurahan	Panjang jalan konblok/ semen/beton	4,00	1,00	5,00
Jalan Desa/Kelurahan	Panjang jalan aspal	4,00	1,00	5,00

Sumber : Desa Bowali

Tabel 4.6 Sarana Produksi, 2024

Aset Sarana Produksi	Jumlah
(1)	(2)
Penggilingan padi	2
Traktor	6
Mesin Pecah Kemiri	2
Mesin Pencacahan Pupuk	2
Mesin rintis	6

Sumber : Desa Bowali

Tabel 4.7 Jumlah Penduduk menurut Bantuan Sosial Ekonomi yang diterima, 2024

Jenis Bantuan	Jumlah Penerima
(1)	(2)
Program Bantuan Sosial Sembako/BPNT	2
Program Keluarga Harapan (PKH)	19
Program Bantuan Sosial Tunai (BST)	22
Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa	6
Program Subsidi Listrik (gratis/pemotongan biaya)	12

Sumber : Desa Bowali

BAB V

PENDIDIKAN

Berdasarkan data tahun 2024, fasilitas pendidikan yang tersedia di desa ini terdiri dari satu Taman Kanak-kanak (TK) dan satu Sekolah Dasar (SD) negeri. Meskipun jumlah fasilitas pendidikan masih terbatas, kondisi ini mencerminkan adanya fondasi awal yang kuat dalam membangun sistem pendidikan dasar yang inklusif dan merata. Keunggulan penting dari kondisi pendidikan di Desa Bowali terlihat dari rasio guru dan murid yang sangat ideal. Untuk TK, rasio guru terhadap murid adalah 1:11, dan untuk SD rasio tersebut adalah 1:8.

Dari sisi pencapaian pendidikan masyarakat, data menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk telah menamatkan pendidikan dasar. Jumlah penduduk yang memiliki pendidikan terakhir tamat SD sebanyak 229 orang, pendidikan terakhir SLTP sebanyak 186 orang dan pendidikan terakhir SLTA sebanyak 50 orang. Sementara itu, kelompok usia sekolah juga menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pendidikan, ditunjukkan dengan jumlah pelajar aktif sebanyak 287 orang.

Namun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu dijawab ke depan. Terdapat 11 orang yang tidak bersekolah dan 25 anak yang belum sekolah, serta sejumlah warga yang tidak menyelesaikan jenjang pendidikan yang diikutinya, misalnya 36 orang tidak tamat SLTP dan SLTA. Tantangan ini menjadi perhatian penting dalam kebijakan pembangunan manusia, terutama dalam hal akses, motivasi belajar, dan kondisi ekonomi keluarga. Oleh karena itu, peran perangkat desa, orang tua, dan lembaga pendidikan sangat penting dalam menciptakan ekosistem belajar yang mendorong anak untuk tetap berada di bangku sekolah hingga jenjang pendidikan menengah atau bahkan lebih tinggi.

Meskipun belum tersedia SMP dan SMA di desa, semangat dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan terus tumbuh. Banyak keluarga mendukung anak-anaknya untuk melanjutkan sekolah ke luar desa. Ini menjadi indikasi kuat bahwa pendidikan dianggap sebagai investasi penting untuk masa depan. Pemerintah desa juga memiliki peluang untuk mendorong program kolaboratif, seperti kerja sama dengan sekolah di desa tetangga, penyediaan transportasi pendidikan, atau bahkan mendirikan kelas jauh untuk jenjang lanjutan.

Tabel 5.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan, 2024

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Paud	-	-	-
TK	1	-	-
SD	1	-	-
SMP	-	-	-
SMA	-	-	-
SMK	-	-	-
Akademi/Perguruan Tinggi	-	-	-

Sumber : Desa Bowali

Tabel 5.2 Jumlah Penduduk menurut Status Pendidikan, 2024

Status Pendidikan	Jenis Kelamin
(1)	(2)
Tidak Sekolah	11
Belum Sekolah	25
TK / Kober	34
Belum Tamat SD	83
Tidak Tamat SD	15
Tamat SD	348
SLTP	65
Tidak Tamat SLTP	36
Tamat SLTP	45
SLTA	105
Tidak Tamat SLTA	36
Tamat SLTA	50
Perguruan Tinggi	38

Sumber : Desa Bowali

Tabel 5.3 Rasio Guru dan Murid, 2024

Status Pendidikan	Guru		Murid		Rasio Guru dan Murid	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Paud	-	-	-	-	-	-
TK	3	-	34	-	11,33	-
SD	11	-	85	-	7.73	-
SMP	-	-	-	-	-	-
SMA	-	-	-	-	-	-
SMK	-	-	-	-	-	-
Akademi/Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-

Sumber : Desa Bowali

BAB VI

KESEHATAN

Sektor kesehatan di Desa Bowali memiliki peran penting dalam mendukung kualitas hidup masyarakat. Meskipun infrastruktur layanan kesehatan masih sederhana, yakni hanya terdapat satu Poskesdes di wilayah desa, fasilitas ini telah menjadi pusat pelayanan kesehatan dasar yang cukup aktif dan efektif. Sepanjang tahun 2024, sebanyak 195 kasus pengobatan telah tercatat di Poskesdes, yang menunjukkan tingginya aksesibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan lokal. Penyakit yang paling umum diderita adalah ISPA (81 kasus), luka (Fulnus), dan asma, yang umumnya merupakan penyakit ringan dan dapat ditangani di tingkat desa dengan edukasi dan pelayanan medis yang memadai.

Upaya promotif dan preventif juga telah dijalankan melalui program imunisasi balita dan pemantauan tumbuh kembang anak. Tercatat sebanyak 20 balita telah menerima imunisasi, tersebar merata di semua RT. Capaian ini menunjukkan langkah positif dalam mencegah penyakit menular sejak dini. Selain itu, hanya ditemukan tiga kasus stunting di seluruh desa, yakni di RT 02 RADHA, RT 04 FUY, dan RT 08 BOBA. Angka ini tergolong rendah dan mencerminkan efektivitas peran kader posyandu dan edukasi gizi bagi ibu-ibu. Namun demikian, angka stunting tetap harus dipantau secara serius mengingat dampaknya yang bersifat jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia desa.

Sepanjang 2024, terdapat 8 ibu hamil yang dipantau status kesehatannya oleh Poskesdes, dengan mayoritas dalam kondisi sehat dan hanya satu yang masuk kategori risiko tinggi. Semua persalinan (8 kasus) ditangani oleh tenaga medis profesional, baik di rumah sakit umum maupun di puskesmas. Ini mencerminkan kesadaran tinggi masyarakat terhadap pentingnya persalinan aman dan kesehatan ibu-bayi, serta keberhasilan edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Selain itu, semua bayi yang lahir memiliki berat badan normal dan tidak tercatat adanya kematian bayi.

Pelayanan kesehatan masyarakat juga diperkuat oleh keberadaan dua posyandu aktif di dusun Radha dan Boba, dengan total 10 kader posyandu. Kader-kader ini memainkan peran sentral dalam pelayanan berbasis komunitas seperti penimbangan balita, distribusi makanan tambahan, serta edukasi perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, data yang terkelola dengan baik mengenai 13 penduduk disabilitas dan 14 penderita penyakit kronis menjadi landasan penting untuk pengambilan kebijakan yang inklusif dan tepat sasaran bagi kelompok rentan. Akses terhadap air bersih yang merata dari satu mata air yang dimanfaatkan seluruh keluarga juga menjadi kekuatan desa dalam menjaga kesehatan lingkungan dan mencegah penyakit berbasis sanitasi.

Tabel 6.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2024

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Rumah Sakit	-
Rumah Sakit Bersalin	-
Puskesmas Dengan Rawat Inap	-
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	-
Puskesmas Pembantu	-
Poliklinik/Balai Pengobatan	-
Tempat Praktik Dokter	-
Rumah Bersalin	-
Tempat Praktik Bidan	-
Poskesdes	1
Polindes	-
Apotek	-
Toko Khusus Obat	-
Sumber : Desa Bowali	

Tabel 6.2 Jumlah Penderita Sakit yang berobat di Poskesdes, 2024

Jenis Keluhan Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
ISPA	81
Asma	19
DKA	7
Sepalgia	6
Gasritis	10
Fulnus	21
Anemia	2
Febris	16
Scabies	3
Karies gigi	14
Artalgia	9
Tanginitis	1
Mialgia	4
Apses	1
Parotitis	1
Desa Bowali	195

Sumber : Poskesdes Bowali

Tabel 6.3 Jumlah Posyandu dan Kader Posyandu, 2024

Nama Posyandu	Jumlah Kader Posyandu
(1)	(2)
Posyandu Radha	5
Posyandu Boba	5
Sumber : Desa Bowali	

Tabel 6.4 Jumlah Balita Penerima Imunisasi Menurut Wilayah Administrasi, 2024

Wilayah Administrasi	Jumlah Balita
(1)	(2)
RT 01 RADHA	2
RT 02 RADHA	4
RT 03 FUY	1
RT 04 FUY	2
RT 05 BOBA	2
RT 06 BOBA	1
RT 07 BOBA	1
RT 08 BOBA	7
Desa Bowali	20

Sumber: Poskesdes Bowali

Tabel 6.5 Jumlah Balita Stunting menurut Wilayah Administrasi, 2024

RT	Jumlah Balita Stunting
(1)	(2)
RT 01 RADHA	-
RT 02 RADHA	1
RT 03 FUY	-
RT 04 FUY	1
RT 05 BOBA	-
RT 06 BOBA	-
RT 07 BOBA	-
RT 08 BOBA	1
Desa Bowali	3

Sumber : Poskesdes Bowali

Tabel 6.6a Jumlah Persalinan menurut Tempat Persalinan, 2024

Tempat Persalinan	Jumlah Persalinan
(1)	(2)
Rumah Sakit Umum	4
Rumah Sakit Bersalin	-
Puskesmas	4
Polindes	-
Balai Kesehatan Ibu dan Anak	-
Rumah praktek bidan	-
Tempat praktek dokter	-
Rumah dukun	-
Rumah sendiri	-
Desa Bowali	8

Sumber : Poskesdes Bowali

Tabel 6.6b Jumlah Persalinan menurut Penolong Persalinan, 2024

Penolong Persalinan	Jumlah Persalinan
(1)	(2)
Dokter	3
Bidan	5
Perawat	-
Polindes	-
Dukun bersalin	-
Keluarga	-
Desa Bowali	8

Sumber : Poskesdes Bowali

Tabel 6.7 Jumlah Ibu Hamil Menurut Status Kesehatan dan Wilayah Administrasi, 2024

Wilayah Administrasi	Status Kesehatan			Total
	Kekurangan Energi Kronis (KEK)	Resioko Tinggi (Resti)	Sehat	
(1)	(2)			
RT 01 RADHA	-	-	1	1
RT 02 RADHA	-	-	-	-
RT 03 FUY	-	-	-	-
RT 04 FUY	-	-	1	1
RT 05 BOBA	-	-	1	1
RT 06 BOBA	-	-	1	1
RT 07 BOBA	-	-	-	-
RT 08 BOBA	-	1	3	4
Desa Bowali	-	1	7	8

Sumber : Poskesdes Bowali

Tabel 6.8 Kualitas Bayi, 2024

Kualitas Bayi	Jumlah
(1)	(2)
Lahir mati	-
Lahir hidup	8
- Berat lahir < 2,5 kg	-
- Berat lahir \geq 2,5 kg	8
Bayi meninggal	-
- Usia 0 – 1 bulan	-
- Usia \geq 1 – 12 bulan	-

Sumber : Poskesdes Bowali

Tabel 6.9 Jumlah Penduduk Disabilitas menurut Wilayah Administrasi, 2024

RT	Jumlah Penduduk Disabilitas
(1)	(2)
RT 01 RADHA	2
RT 02 RADHA	4
RT 03 FUY	2
RT 04 FUY	1
RT 05 BOBA	1
RT 06 BOBA	0
RT 07 BOBA	2
RT 08 BOBA	1
Desa Bowali	13

Sumber : Desa Bowali

Tabel 6.10 Jumlah Penduduk Penderita Penyakit Kronis menurut Wilayah Administrasi, 2024

RT	Jumlah Penduduk Penyakit Kronis
(1)	(2)
RT 01 RADHA	2
RT 02 RADHA	3
RT 03 FUY	2
RT 04 FUY	4
RT 05 BOBA	2
RT 06 BOBA	1
RT 07 BOBA	0
RT 08 BOBA	0
Desa Bowali	14

Sumber : Desa Bowali

Tabel 6.11a Jumlah Penduduk Laki-laki menurut Jenis Kontrasepsi, 2024

Jenis Kontrasepsi	Jumlah
(1)	(2)
KB alamiah/kalender	-
Spiral	-
Suntik	-
Susuk KB/Implant	-
Tidak Menjawab	-
Vasektomi	-
Desa Bowali	-

Sumber : Poskesdes Bowali

Tabel 6.11b Jumlah Penduduk Perempuan menurut Jenis Kontrasepsi, 2024

Jenis Kontrasepsi	Jumlah
(1)	(2)
KB alamiah/kalender	40
Spiral	6
Suntik	13
Susuk KB/Implant	8
Tidak Menjawab	28
Vasektomi	-
Desa Bowali	95

Sumber : Poskesdes Bowali

Tabel 6.12 Jumlah Unit Sumber Air Bersih dan Keluarga Pemanfaat, 2024

Jenis Sumber Air Bersih	Jumlah (Unit)	Jumlah Keluarga Pemanfaat
(1)	(2)	
Mata air	1	194



DESA CINTA STATISTIK